

IHSG: 6,283.37 (-0.67%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 12,543

Prev: 6,325.41

Value (Rp Miliar): 7,763

Low - High: 6,255 - 6,349

Frequency: 504,545

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,283.37 (-0.67%)**, pelemahan didorong oleh Agriculture (-2.94%) dan Mining (-1.78%). IHSG ditutup melemah diakibatkan kabar negative dari perjanjian yang menyebutkan AS akan tetap mengenakan bea masuk untuk produk impor asal China.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **29,030.22 (+0.31%)**, NASDAQ ditutup **9,258.70 (+0.08%)**, S&P 500 ditutup **3,289.30 (+0.19%)**. Bursa saham US ditutup menguat setelah penandatanganan perjanjian dagang antara US dan China fase 1. Dalam fase 1 ini masing-masing pihak memperkuat provisi anti pencurian properti intelektual. Selain itu china juga meningkatkan pembelian produk dari US. Perjanjian dagang ini tidak melepaskan tarif yang dikenakan pada impor dari US ke dalam china. Beberapa investor justru menganggap perjanjian ini cukup lemah karena tarif tidak dihapuskan. Saat ini investor fokus pada laporan keuangan perusahaan.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,390











Resistance 1 : 6,336

Support 1 : 6,242

Support 2 : 6,202

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk long black body disertai indikator stochastic yang membentuk deadcross mengindikasikan adanya potensi pelemahan. Investor masih mencemaskan negosiasi antara China dan Amerika Serikat.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,556.4	6.760	0.44%
Silver	18.023	0.281	1.58%
Copper	2.865	-0.008	-0.28%
Nickel	14,343	455.000	3.28%
Oil (WTI)	58.12	-0.110	-0.19%
Brent Oil	64.250	-0.240	-0.37%
Nat Gas	2.133	-0.054	-2.47%
Coal (ICE)	70.5	-0.300	-0.42%
CPO (Myr)	3,005	0.000	0.00%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,283.37	-42	-0.66%
NIKKEI 	23,916.58	-109	-0.45%
HSI 	28,773.59	-112	-0.39%
DJIA 	29,030.22	91	0.31%
NASDAQ 	9,258.70	7	0.08%
S&P 500 	3,289.30	6	0.19%
EIDO 	26.09	-0.28	-1.06%
FTSE 	7,642.80	20	0.27%
CAC 40 	6,032.61	-8	-0.14%
DAX 	13,432.30	-24	-0.18%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	13,665.00	-5.000	-0.04%
SGD/IDR	10,152.30	3.070	0.03%
USD/JPY	109.88	-0.100	-0.09%
EUR/USD	1.1153	0.002	0.22%
USD/HKD	7.7721	-0.005	-0.06%
USD/CNY	6.8909	0.007	0.10%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BRPT	1,320	80	6.45%
CPIN	7,200	150	2.13%
JPFA	1,700	25	1.49%
BTSP	4,400	50	1.15%
ASII	7,200	25	0.35%

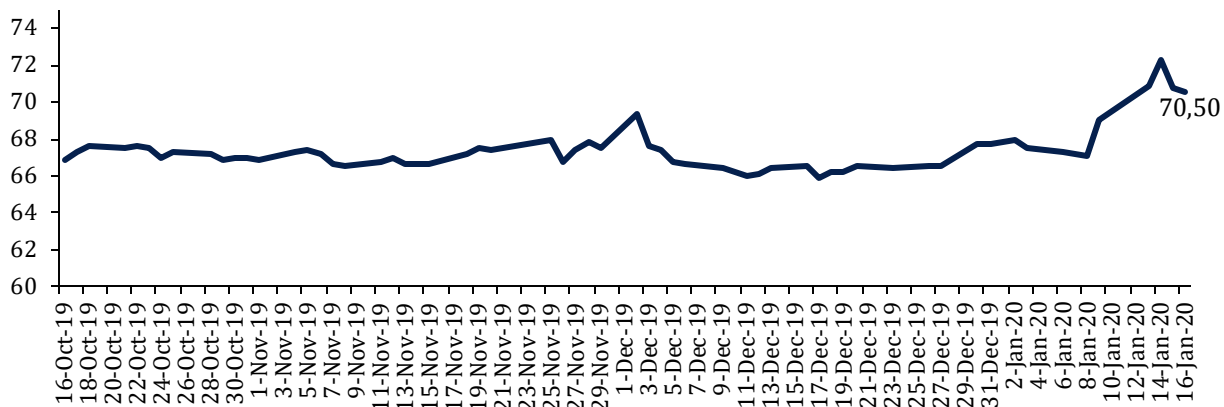
Top Losers	Last	Change	Change (%)
ADRO	1,475	-85	-5.45%
ITMG	12,700	-600	-4.51%
ERAA	1,700	-80	-4.49%
PTPP	1,625	-70	-4.13%
INDY	1,200	-45	-3.61%

Top Value	Last	Change	Change %
TLKM	3,880	-70	-1.77%
BBCA	34,175	-175	-0.51%
BBRI	4,580	10	0.22%
BMRI	7,650	-100	-1.29%
ASII	7,200	25	0.35%

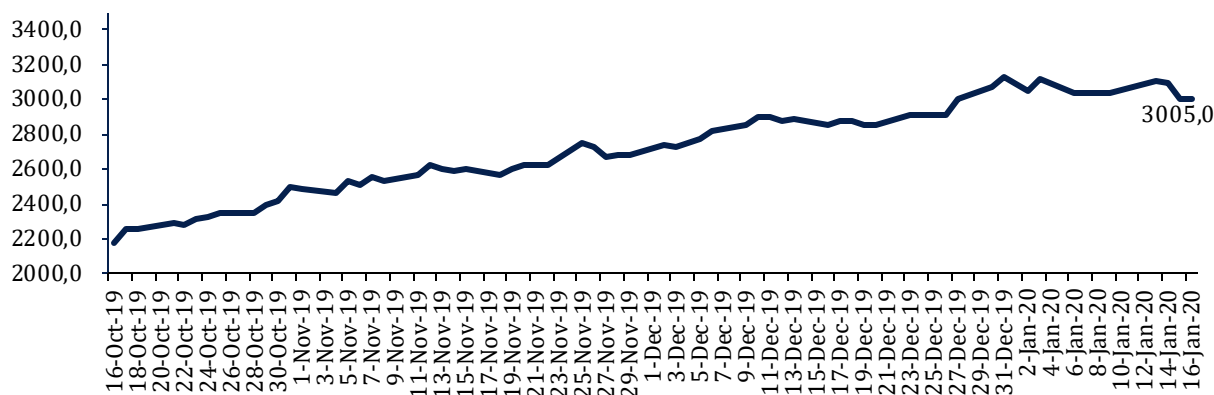
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



*Last Data Available: 15 Jan 2020

Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
14 Jan 2020	CHN	Trade Balance (USD)	46.79		38.73B
	USA	CPI (YoY) (Dec)	2.3%	2.1%	2.1%
15 Jan 2020	IDN	Trade Balance (Dec)	-0.03B		-1.33B
	USA	Crude Oil Inventories	-2.459M		1.164M
16 Jan 2020	USA	Retail Sales (YoY) (Dec)			3.35%
17 Jan 2020	CHN	GDP YTD (YoY) (Q4)			6.2%
	IDN	Motorbike Sales (YoY)			-8.30%

PENGUSAHA TRUK DAN BUS MENGELUHKAN DAMPAK PENGGUNAAN B30

Ketua Umum Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia (IPOMI) mengharapkan pemerintah dan pemangku kebijakan lainnya terkait dengan implementasi B30 terhadap mesin truk dan bus, dimana penggunaan B30 ini berdampak pada munculnya gel pada filter Solar sehingga biaya tambahan untuk penggantian filter diproyeksikan akan membengkak. Hingga saat ini terdapat dua dampak teknis dari penggunaan B30, yakni penurunan masa pakai filter akibat solar yang mengental dan membentuk gel, serta permasalahan pada injektor.

Source: Bisnis

PPRE 238 (-2.46%) LAMPAUI TARGET KONTRAK BARU

PT PP Presisi Tbk (PPRE) meraih kontrak baru sebesar Rp5.9 triliun atau setara dengan 101.7% dari target tahun 2019 yang ditetapkan sebesar Rp5.8 triliun dimana proyek konstruksi masih mendominasi dengan proporsi sebesar 97.8%. Berdasarkan sumber proyek, sebesar 48,2% berasal dari grup PP, sektor swasta 42,4%, BUMN sebesar 6,4%, dan pemerintah sebesar 3,0%. Realisasi yang melebihi target tersebut didorong oleh kontrak proyek pembangunan jalan angkut batu bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah dari PT Inti Pancar Dinamika.

Sumber: *Bisnis*

ARTO 2,890 (+0.34%) AKAN DAPAT TAMBAHAN MODAL DARI PATRICK WALUJO

Wealth Track Technology Ltd yang merupakan perusahaan milik Patrick Sugito Walujo berencana akan mengucurkan modal untuk ARTO. Dana tersebut akan digunakan oleh ARTO untuk mengembangkan produk bank digital melalui pembenahan software dan sistem. ARTO akan melakukan right issue dengan target perolehan dana sebesar Rp1.5 – 1.6 triliun yang akan digunakan untuk membangun infrastruktur teknologi IT.

Sumber: *Investor Daily*

ERAA 1,700 (-4.49%) FOKUS KEMBANGKAN JARINGAN RETAIL DI 2020

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) akan berfokus pada pengembangan bisnis di tahun 2020 yakni distribusi dan retail. ERAA yakin kedepan bisnis akan terus berkembang. Sepanjang 2019, ERAA cukup ekspansif menjangkau pasar. Sepanjang tahun lalu, ERAA telah membuka 252 gerai baru. Jumlah ini lebih banyak 30% dibanding penambahan gerai di tahun 2018 yang sebanyak 194 gerai. Dengan demikian, secara total ERAA memiliki 1.049 gerai yang tersebar di Indonesia.

Sumber: *Kontan*

TBIG 1,110 (-2.20%) BERENCANA MENGAKUISISI SELURUH MENARA EXCL

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) turut berpartisipasi dalam tender penjualan 3.200-3.300 menara milik EXCL. Penjualan ini dilakukan melalui proses lelang yang telah dimulai sejak 5 November 2019 silam. TBIG berencana untuk mengakuisisi seluruh menara yang dilelang. TBIG telah menyiapkan dana untuk akuisisi tersebut selain itu TBIG juga memiliki standby loan dari existing lenders.

Sumber: *Kontan*

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,200 – 2,250/Share)



Entry Level: 2,120 – 2,150
Stop Loss: 2,080

Mengalami koreksi dengan volume yang cukup rendah.

PTBA Bukit Asam Tbk (Target Price: 2,900 – 2,950/Share)



Entry Level: 2,760 – 2,800
Stop Loss: 2,720

Breakdown support. Sell/Cutloss

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 850 - 870/Share)



Entry Level: 790 - 810

Stop Loss: 770

Mengalami koreksi dan bergerak di sekitar area support dalam trend konsolidasi jangka pendek. Buy on Weakness.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBNI	SELL	2 Dec 2019	7,450 - 7,500	7,500	7,675	2.33%	8,000 - 8,100	7,700
CTRA	SELL	3 Dec 2019	1,000 - 1,020	1,020	1,045	2.45%	1,100 - 1,120	980
ANTM	HOLD	6 Jan 2019	850 - 825	850	835	-1.76%	915 - 925	780
WIKA	HOLD	10 Jan 2019	2,120 - 2,150	2,140	2,090	-2.34%	2,200 - 2,250	2,080
PTBA	SELL	15 Jan 2019	2,760 - 2,800	2,790	2,690	-3.58%	2,900 - 2,950	2,720
TOWR	HOLD	15 Jan 2019	790 - 810	800	785	-1.88%	850 - 870	770

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com